

Implementasi Etika Bisnis Dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia

Siti Difyanti^{1*} Maya Sari²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: sitidifyanty90@gmail.com

²email: mayasari.umsu.ac.id

Artikel Info

Received: October 21, 2022	Revised: December 20, 2022	Accepted: January 10, 2023	Published: February 10, 2023
--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--

Abstract: This study aims to determine how the application of business ethics and good corporate governance of rubber plantations at PT. Timbang Deli Indonesia. The research used is descriptive qualitative research. The data collection method used is the method of observation, interviews and documentation, conducted on the rubber plantation of PT. Timbang Deli Indonesia. With several informants, namely Manager, Office Staff, and several employees. The results of this study indicate that based on interviews by informants that the application of business ethics to employees at the rubber plantation of PT. Timbang Deli Indonesia is very good at carrying out the duties of the company.

Keywords: Rubber plantation, Business Ethics, Good Corporate Governance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis dan *good corporate governance* perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dilakukan pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia. Dengan beberapa informan yaitu Manager, Staff Office, dan beberapa Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan wawancara oleh informan bahwa penerapan etika bisnis para karyawan di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia sangat baik dalam menjalankan tugas-tugas diperusahaan.

Kata Kunci: Perkebunan Karet, Etika Bisnis, Tata Kelola Perusahaan.

A. Pendahuluan

Perpacifican perkembangan bisnis didunia usaha salah satunya dapat terlihat pada bidang usaha yang bergerak disektor perkebunan. Seiring Dengan pertumbuhan yang terjadi di Indonesia yang memiliki banyaknya berbagai sumber daya alam, maka membuat banyak perusahaan yang berdiri dan bergerak di bidang penyedia jasa dalam pengelolaan perkebunan pun kian terus berkembang dan tak terlepas dari yang namanya persaingan, dan tak heran jika perusahaan-perusahaan tersebut kian berpacu dalam meningkatkan kinerja perusahaan, yang dapat diambil contoh salah satunya yaitu perusahaan perkebunan karet, patut menjadi tantangan bagi perusahaan yang bersangkutan terus dapat mempertahankan efektivitas dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Hubungan kondusif antar *stakeholder* merupakan prasyarat dalam mewujudkan kinerja perusahaan yang baik yang selanjutnya mendukung peningkatan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap menghormati kepentingan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan hukum dan norma yang berlaku. Dengan demikian jelas bahwa tata kelola perusahaan terkait erat dengan nilai perusahaan dan tentunya, kinerja keuangan perusahaan. Tata kelola perusahaan hendaknya dipandang sebagai sebuah bentuk kesadaran dan karenanya harus menjadi penunjuk itikad baik perusahaan untuk menjalani persaingan bisnis yang beretika. Penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari implementasi konsep etika yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Pentingnya tata kelola perusahaan dan etika bisnis yang berdampak pada organisasi dan individu dinilai sebagai akibat dari malu publik atas penyimpangan perusahaan, organisasi harus mendukung kebijakan dan peraturan mereka untuk mengatasi banyak masalah etika dan untuk memastikan kesejahteraan semua orang. Tata kelola perusahaan berkaitan dengan kepemilikan, kontrol, dan

akuntabilitas organisasi, dan bagaimana pengejaran korporasi terhadap tujuan ekonomi berhubungan dengan sejumlah pertimbangan etis dan sosial yang lebih luas.

Penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari implementasi konsep etika yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Terdapat dua hal yang wajib ditekankan dalam konsep *good corporate governance* ini yaitu sebagai nilai kepentingan hak pemegang saham guna memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu, dan sebagai kepentingan perusahaan dalam menjalankan kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

Bidang usaha penyedia jasa pengelolaan perkebunan karet di Indonesia salah satunya adalah PT. Timbang Deli Indonesia. PT. Timbang Deli Indonesia adalah perusahaan bidang penyedia jasa yang bergerak dalam pengelolaan perkebunan sawit dan mulai bergerak memasuki pengelolaan perkebunan karet.

Untuk meneliti lebih lanjut terkait implementasi etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia, maka penulis menjadika hal tersebut sebagai bahan penelitian penulis. Nantinya, apabila implementasi etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet tersebut berjalan dengan penuh kepehaman dan semestinya maka tidak menutup kemungkinan tingkat tingkat kemakmuran dan kehancuran perusahaan minim terjadi.

Penelitian ini tentang “implementasi etika bisnis dan *good corporate governance* pada perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia” menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu, dengan adanya persaingan dan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, maka peneliti ingin membahas penelitian mengenai “*Implementasi Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia*”. Dengan adanya penelitian ini, penulis ingin melihat dan menganalisis bagaimana pengaruh dari penerapan nilai-nilai etika

bisnis dan sistem Good Corporate Governance pada perkebunan karet studi kasus pada PT. Timbang Deli Indonesia.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sementara, Erickson, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif lebih melakukan pendekatan analisis terhadap fenomena atau pun gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Maka lewat pendekatan penelitian kualitatif ini penulis ingin meneliti implementasi etika bisnis dan good corporate governance pada perkebunan karet pada PT. Timbang Deli Indonesia.

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di PT. Timbang Deli Indonesia yang berlokasi di Timbang Deli Estate, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Yang Diterapkan PT. Timbang Deli Indonesia

Etika Bisnis merupakan pedoman dalam melakukan kegiatan berbisnis dan meliputi seluruh aspek mulai dari individu, perusahaan sampai masyarakat. Etika bisnis

dalam sebuah perusahaan dapat membentuk suatu norma dan perilaku dalam membina hubungan yang sehat didalam lingkungan kerja dan juga hubungan sehat antara pedagang dan mitra kerjanya.

Etika Bisnis di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia sudah cukup baik. Kerja keras dan sungguh sungguh para karyawan yang telah mereka kerjakan dari mulai proses pembibitan, perawatan, hingga memetik hasilnya. Tentunya berbagai masalah didalam pekerjaan sudah dirasakan, namun kesungguhan dan kerja keras para karyawan perkebunan karet di PT. Timbang Deli Indonesia tidak diragukan lagi, dengan berbekal pengalaman dibidang perkebunan yang mereka peroleh dari pengalaman bekerja sebelumnya dan ilmu yang diperoleh secara otodidak dapat mereka kembangkan sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Bagi seorang karyawan “ Bekerja” adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, fikir, dll untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.

Dari hasil penelitian yang peneliti amati selama peneliti berada di lokasi penelitian yaitu para karyawan yang bekerja dikebun setiap hari, mereka selalu berangkat ke kebun setiap hari yang mana segala pekerjaan yang ada dikebun mereka kerjakan dengan baik. Para karyawan diperkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia bekerja tentunya demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-harinya bekerja dengan penuh tanggung jawab, beretika baik dalam bekerja, bersikap ramah, sopan santun terhadap atasan, begitupun juga terhadap sesama para pekerja lainnya.

Good corporate governance sangat diperlukan dalam mengelola suatu perusahaan, terutama dalam industri bisnis. Salah satu tujuan penting suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham dan

memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Tata kelola perusahaan dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Sehingga kinerja perusahaan tidak dapat dipisahkan dari penerapan *good corporate governance*. *Good Corporate Governance* yang diterapkan dalam hal ini di PT. Timbang Deli Indonesia didasarkan pada beberapa prinsip diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Langkah pertama ini adalah awal dalam proses menginternalisasikan nilai-nilai *good corporate governance* kepada individu di perusahaan. Dalam hal ini diperlukan komitmen dan ketulusan dari para top manajemen. Salah satu bukti bahwa penerapan *good corporate governance* sudah berjalan dengan baik di PT. Timbang Deli Indonesia yaitu membangun kualitas dari semua karyawan tanpa terkecuali untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Untuk itu ada pelatihan khusus yang dilakukan secara rutin dan terprogram dengan baik yang terfokus kepada upaya membantu proses transformasi dari teori dan konsep untuk menjadi kebiasaan baru yang membudaya. Dalam hal ini, karyawan di PT. Timbang Deli Indonesia diwajibkan menjalankan tugasnya berdasarkan budaya perusahaan yang menerapkan lima prinsip GCG.

Penerapan *good corporate governance* dalam hal ini di PT. Timbang Deli Indonesia dalam mempertahankan citra perusahaannya yaitu dengan cara bagaimana mengajak semua karyawan taat pada aturan-aturan yang ada diantaranya budaya perusahaan dan memberikan contoh yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance* kepada *stakeholder*.

2. Dampak Etika Bisnis dan Good Corporate Governance Yang Diterapkan PT. Timbang Deli Indonesia.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang dampak etika bisnis pada PT. Timbang Deli Indonesia yaitu Transparansi, Etika Karyawan dalam berbisnis. Didalam perusahaan etika bisnis haruslah diutamakan. Bukan sekedar SOP saja yang diberikan oleh atasan kepada karyawan, namun karyawan pun juga melaksanakannya.

Didalam bertransaksi di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia haruslah terjadi transparansi antara produsen dan konsumen baik itu mengenai kualitas getah, dll. PT. Timbang Deli Indonesia sendiri telah menerapkan etika bisnis yang baik agar terjadilah transaksi yang saling menguntungkan dan saling ridho terhadap stakeholder.

Dampak implementasi *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* sebagai suatu mekanisme tata kelola perusahaan secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Konsep tentang *good corporate governance* secara universal sangat erat kaitannya dengan ajaran agama yang ada. Konsep *good corporate governance*, bila dijalankan secara cerdas dan bijaksana maka ia akan berfungsi sebagai alat yang membantu manajemen untuk memperkuat semua aspek kerja perusahaan. Menjalankan praktik bisnis dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* sama artinya dengan menyiapkan payung sebelum hujan turun ataupun menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah dengan resiko tinggi. Penerapan *good corporate governance* yang konsisten juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Manajemen cenderung untuk tidak melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan, karena adanya kewajiban untuk memenuhi berbagai aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi secara transparan.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembahasan tentang Implementasi Etika Bisnis dan *Good Corporate Governance* Pada Perkebunan Karet PT. Timbang Deli Indonesia dapat disimpulkan bahwa Etika bisnis yang dilakukan oleh perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia dalam mengembangkan perusahaan sangat berperan penting dengan menggunakan prinsip-prinsip otonomi, kejujuran, dan keadilan sehingga memperoleh hasil yang maksimal untuk shareholder dan stakeholder.

Implementasi *good corporate governance* dalam mempertahankan citra perusahaan di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia dinilai sangat penting adanya karena *good corporate governance* menjadi tolak ukur untuk menjadikan perusahaan yang unggul dan untuk meningkatkan kinerja para karyawan maka harus dilandasi dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Langkah awal yang telah dilakukan yaitu seluruh karyawan menandatangani komitmen dalam menjalankan *good corporate governance* sesuai ketentuan yang ada di perusahaan.

Penerapan Etika bisnis dan *Good Corporate Governance* di perkebunan karet PT. Timbang Deli Indonesia telah memberikan dampak positif terhadap kinerja para karyawan. Salah satu bukti dari dampak penerapan prinsip etika dan gcg yaitu terkait laporan tugas dari setiap karyawannya melakukan pembagian kerja yang jelas untuk setiap karyawannya telah dilaksanakan dengan baik dan tepat.

E. Daftar Pustaka

- Akmal, Azhari. (2007). *Bisnis dalam Prespektif Islam*. IAIN Press.
- Anwar, S. (2011). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Kencana
- Arifin, Johan. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang : Walisongo Press. Cet. Ke- 1
- Daniri, M. (2005). *Good Corporate Governance* Konep dan Penerapannya Dalam Konsep Indonesia. Jakarta: Ray Indonesia

- Echdar, & Maryadi. (2019). *Business Ethics and Entrepreneurships* : Etika Bisnis dan Kewirausahaan. Deepublish
- Edwar. (1990). Model Implementasi Kebijakan Edward III.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance* : Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat
- Maya sari, Seprida Hanum, & Rahmayanti. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Perspektif *Good Corporate Governance*: Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Owner: Riset & Journal Akuntansi. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Moeljono. (2005). *Good Corporate Culture* : PT. Gramedia, PT. Elex Media Komputindo
- Nur, Muhammad. (2001). Departemen Komunikasi.
- Purwanto, & Sulistyastuti. (2019). Implementasi berbasis Kurikulum. Semarang: CV. Obor
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Di Desa Rahuning). AL-ASHARF: Jurnal Ekonomi Islam, 113-122
- Rahadi, Dedi Rianto. Konsep Penelitian Plus Tutorial Nvivo. Sumedang: PT. Filda Fikrindo
- Simonangkir, O. P. (2000). Etika Bisnis. Publisher: Jakarta:Erlangga
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet CV